

# HAKIKAT YAHSHUA

[ Yoh 1:1-18 ]

## □ Peringatan terhadap Distorsi Hakikat Yahshua

Rasul Paul mengingatkan dalam Galatia 1: 6-7 mengenai Injil yang lain, dan dalam 2 Korintus 11:4 mengenai Yahshua yang lain, Injil yang lain dan Roh yang lain. Apa arti Yahshua yang lain, Injil yang lain, roh yang lain? Yaitu suatu ajaran yang memaparkan mengenai Yahshua dan kehidupan serta pengajarannya yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan para rasul dan yang dilaporkan dalam Injil Sinoptik dan surat-surat rasuli yang telah dikanonkan sejak tahun 393 dan 397 di Hippo, Mesir.

## □ Hakikat Yahshua

Berdasarkan kesaksian Injil Yokhanan 1:1-18, kita mendapatkan pemahaman mengenai hakikat Yahshua, yaitu:

1. *Pada mulanya Firman; Firman bersama Elohim, Firman adalah Elohim* [ay 1]

Dalam Naskah Greek kata Firman adalah LOGOS yang disalin dari naskah bahasa Ibrani DAVAR dan naskah Aramaik MILTA. Menurut TaNaKh, DAVAR adalah: *Daya Cipta Elohim* [Mzm 33:6], *Utusan Elohim* [Mzm 107:20], *Pelaksana Kehendak Elohim* [Yes 55:11], *Kehendak Elohim yang dikomunikasikan kepada para nabi* [Yes 38:4]. Pernyataan Yokhanan 1:1 menggemakan kembali Kejadian 1:1, dimana posisi Elohim sebagai Pencipta dalam zaman pra Mesias, dipindahkan tekanannya pada Sang Firman yang berkarya dizaman Mesias. Ayat ini juga membicarakan Pra Ada Yahshua sebagai Sang Firman.

2. *Oleh Firman tercipta segala sesuatu* [ay 3]

Karena Firman itu menciptakan segala sesuatu, maka Firman tidak diciptakan melainkan KEKAL, SETARA, SEHAKIKAT dengan Elohim Yahweh namun tidak serta merta bahwa Firman itu adalah Yahweh itu sendiri melainkan bersifat Elohim. Perkataan manusia setara dengan manusia karena mengungkapkan isi hati dan pikiran manusia namun tidak serta merta perkataan adalah manusia itu sendiri.

3. *Firman itu menjadi manusia* [ay 14]

Firman yang adalah Daya Cipta Elohim telah menjadi manusia. Apa artinya? Menjadi manusia Yahshua. Bagaimana caranya? Bukan secara biologis, namun terjadi secara metafisik yaitu melalui karya Roh Kudus dengan mengambil daging dari rahim Maryam [Mat 1:18]. Firman yang

menjadi manusia itu lahir secara biologis dimasa Herodes memerintah sebagai Raja di tahun 4 SM. Mengapa Firman menjadi manusia? Menggenapkan rencana Elohim Yahweh untuk menyelamatkan umat manusia dari kutuk dosa yaitu maut, yang tidak dapat dihapus dengan usaha kesalehan manusia [Kej 3:15, Ef 2:8]. Hakikat Yahshua dari segi Ontologis adalah Sang Firman Elohim Yahweh yang kekal sementara dari segi Antropologis adalah manusia sejati sebagaimana layaknya manusia lain, namun tidak memiliki tabiat dosa.

#### 4. *Firman yang menjadi manusia adalah Putra Elohim* [ay 18]

Istilah untuk mensifatkan Sang Firman yang menjadi manusia, disebutlah Putra [Bar/Ben/Huiou] Elohim. Istilah Putra Elohim bukan menunjuk pada proses biologis melainkan istilah yang menunjukkan hubungan yang setara dan sehakikat antara Yahweh dan FirmanNya, dimana Sang Putra [Firman] menyingkapkan Sang Bapa [Yahweh] yang tidak nampak [Yoh 14:9]

### □ **Distorsi Hakikat Yahshua**

#### **1. Di Abad I Ms**

Terjadi berbagai perdebatan teologia dikalangan tokoh gereja paska rasuli yang mempertanyakan hakikat Yahshua. Beberapa tokoh meragukan Ketuhanan Yahshua, al. Origenes, Arius. Dari 7 Konsili, ada 3 konsili penting yang menetapkan secara kolektif mengenai Ketuhanan dan Kemanusiaan Yahshua, yaitu Konsili Nicea [325 Ms], Konsili Konstantinopel [381 Ms] dan Konsili Chalcedon [451 Ms]

#### **2. Di Abad XVII-XXI**

Akibat Renaissance dan Aufklarung muncul berbagai sikap kritis yang mempertanyakan hakikat Yahshua dengan dengan dikemas dalil ilmiah dan sastra al., Injil Tomas, Injil Barnabas, Da Vinci Code, Jesus Super Star, Jesus Seminar, dll.

--- Teguh Hindarto, MTh ---